

## INTISARI

Lingkup dari penelitian yang dilakukan adalah bertujuan untuk mengetahui seberapa keras suatu teromol dengan jalan melakukan uji kekerasan dalam hal ini metode yang digunakan **metode kekerasan Vickers**, dari hasil pengujian yang dilakukan didapat nilai kekerasan pada teromol YAMAHA yaitu antara 93,98 – 94,78 ( $\text{Kg/mm}^2$ ) dan untuk teromol HOKAIDO yaitu antara 94,72 – 95,26 ( $\text{Kg/mm}^2$ ) untuk spesimen dengan bahan Aluminium paduan, dan spesimen dengan bahan Besi cor adalah 199,7 – 212,4 ( $\text{Kg/mm}^2$ ) sedang untuk teromol HOKAIDO yaitu 196,5-194,6 ( $\text{Kg/mm}^2$ ), dari disini terlihat bahwa **teromol HOKAIDO mempunyai tingkat kekerasan yang lebih tinggi dibandingkan teromol YAMAHA pada spesimen Aluminium paduan dan untuk spesimen Besi Cor teromol YAMAHA mempunyai tingkat kekerasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan teromol HOKAIDO.**

Untuk mengetahui komposisi bahan yang terkandung pada teromol dilakukan dengan jalan melakukan uji **struktur mikro** yang hasilnya dapat dilihat dari hasil pemotretan yang dilakukan akan dapat diketahui susunan dan stuktur mikro yang menyusunnya. Dari pengamatan yang dilakukan Bahan utama yang digunakan adalah Aluminium paduan dalam hal ini adalah **Aluminium paduan Al-Si-Mg dan Al-Si-Cu** sedangkan sisi yang langsung bergesekan dengan sepatu rem terbuat dari **besi cor** yang mempunyai **struktur terdiri dari ferlit, ferit, sementit dan grafit** yang halus karena pendinginan yang cepat.